

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	X
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak.....	Xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kedelai.....	7
2.2 Kedelai Kuning.....	9
2.3 Kebijakan Pemerintah dalam Sektor Pertanian Kedelai.....	12
2.4 Manajemen Rantai Pasok.....	15
2.5 Persediaan (<i>Inventory</i>).....	17
2.6 Pengendalian Persediaan.....	19
2.7 Model Persediaan.....	20
2.8 Pemodelan dan Simulasi Sistem.....	22
2.9 Sistem Dinamis.....	23
2.5 PAM (<i>Policy Analysis Matrix</i>).....	25

III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Obyek Penelitian.....	27
3.2 Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.3 Data Yang Dibutuhkan.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Tahapan Pengolahan dan Analisa Data.....	30
3.6 Diagram Alir Penelitian.....	34
3.7 Metode Analisis Data.....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Keadaan Wilayah Kabupaten Grobogan.....	44
4.2 Identifikasi Pelaku Rantai Pasok Kedelai di Kabupaten Grobogan.....	50
4.3 Sistem Dasar Rantai Pasok Kedelai di Kabupaten Grobogan.....	53
4.4 Identifikasi Sistem Rantai Pasok Kedelai di Kabupaten Grobogan.....	56
4.5 Analisa Kebijakan dengan Pendekatan <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	67
4.6 Penyusunan Skenario Model Perbaikan.....	85
4.7 Simulasi Model dan Penetapan Skenario Perbaikan.....	88
4.8 Verifikasi dan Validasi Data.....	100
4.9 Evaluasi Model.....	101
4.10 Implikasi Terhadap Rantai Pasok Kedelai.....	101
V. KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Produksi Dan Konsumsi Kedelai Nasional Th 2004–2013.....	8
Tabel 2.2.	Data Produksi Komoditas Kedelai Nasional Tahun 2004–2013.....	11
Tabel 2.3.	Wilayah Penghasil Kedelai di Indonesia Tahun 2014.....	13
Tabel 2.4.	Matriks Analisis Kebijakan (<i>Policy Analysis Matrix</i>).....	26
Tabel 4.1.	Asumsi Ekonomi Makro.....	72
Tabel 4.2.	Matriks PAM.....	76
Tabel 4.3.	Tingkat Proteksi Terhadap Input-Output Pada Pedagang Besar.....	76
Tabel 4.4.	Tingkat Profitabilitas.....	80
Tabel 4.5.	Tingkat Rasio Subsidi.....	81
Tabel 4.6.	Tingkat Efisiensi.....	83
Tabel 4.7.	Tingkat Efisiensi.....	84
Tabel 4.8.	Matriks PAM Model Skenario Harga.....	89
Tabel 4.9.	Dampak Proteksi Model Skenario Harga.....	89
Tabel 4.10.	Dampak Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Model Skenario Harga..	90
Tabel 4.11.	Matriks PAM Model Skenario Kuantitas.....	92
Tabel 4.12.	Dampak Proteksi Model Skenario Kuantitas.....	93
Tabel 4.13.	Dampak Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Model Skenario Kuantitas.....	94
Tabel 4.14.	Matriks PAM Model Skenario Kombinasi Harga dan Kuantitas.....	95
Tabel 4.15.	Dampak Proteksi Model Skenario Kombinasi Harga dan Kuantitas.....	96
Tabel 4.16.	Dampak Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Model Skenario Kombinasi Harga dan Kuantitas.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Tahun 2009–2013.....	3
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian.....	34
Gambar 4.1. Penggunaan Lahan di Kabupaten Grobogan Tahun 2014.....	46
Gambar 4.2. Peta Penggunaan Lahan Wilayah Kabupaten Grobogan.....	48
Gambar 4.3. Pelaku Rantai Pasok Kedelai Kabupaten Grobogan.....	51
Gambar 4.4. <i>Supply Chain</i> Komoditas Kedelai.....	55
Gambar 4.5. <i>Causal Loop Diagram</i> Petani.....	57
Gambar 4.6. <i>Causal Loop Diagram</i> Pengepul.....	60
Gambar 4.7. <i>Causal Loop Diagram</i> Pedagang Besar.....	61
Gambar 4.8. <i>Causal Loop Diagram</i> Industri Tahu dan Tempe.....	62
Gambar 4.9. <i>Supply Chain</i> Komoditas Kedelai Lokal Dan Kedelai Impor.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Kedelai Kab. Grobogan.....	111
Lampiran 2. Tabel Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Komoditi Kedelai Th 2009–2013.....	111
Lampiran 3. Tabel Perbandingan Kualitas Kedelai Impor Dan Kedelai Lokal.....	111
Lampiran 4. Tabel Paritas Harga Impor Kedelai.....	112
Lampiran 5. Tabel Input dan Output Fisik Pedagang Besar.....	113
Lampiran 6. Tabel Harga Privat dan Sosial Pedagang Besar.....	113
Lampiran 7. Tabel <i>Capital Cost Recovery Factor</i> Untuk Kendaraan.....	114
Lampiran 8. Tabel <i>Capital Cost Recovery Factor</i> Untuk Peralatan.....	114
Lampiran 9. Tabel Budget Input dan Output Harga Privat dan Sosial Pedagang Besar.....	115
Lampiran 10. Simulasi Model dari Beberapa Skenario Perbaikan.....	115
Lampiran 11. Gambar Implikasi Model Skenario Kombinasi Harga dan Kuantitas....	116
Lampiran 12. <i>Causal Loop Diagram</i> Implikasi Model Skenario Kombinasi Harga dan Kuantitas.....	117

ANALISA RANTAI PASOK KEDELAI (*Glycine max L*)

DENGAN SISTEM DINAMIS

Studi di Wilayah Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah

Andyani Dewi Aviolita¹, Novita Erma Kristanti², Henry Yuliando²

ABSTRAK

Pemenuhan permintaan kedelai di Indonesia bersumber dari kedelai lokal dan kedelai impor. Untuk memenuhi permintaan kedelai dalam negeri, 75% dipenuhi oleh kedelai impor. Oleh karena itu Kementerian Pertanian berencana mencapai target swasembada kedelai pada tahun 2017. Strategi pemerintah dalam mencapai target tersebut adalah dengan menaikkan Indeks Pertanaman dan produktivitas dengan cara penambahan luas areal tanam secara bertahap. Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu penghasil kedelai terbesar di Indonesia, sehingga berpotensi mendukung rencana pemerintah tentang swasembada kedelai.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model rantai pasok kedelai di Kabupaten Grobogan dengan mengarah kepada rencana swasembada. Untuk memahami perilaku dinamis tingkat persediaan kedelai di wilayah Grobogan, digunakan pendekatan simulasi model "*Dynamic System*". Untuk menganalisa perilaku dinamis pada pelaku rantai pasok, diperlukan pendekatan terhadap dampak kebijakan yang dapat mempengaruhi perilaku masing-masing pelaku dengan metode "*Policy Analysis Matrix*" (PAM).

Dari hasil simulasi beberapa skenario perbaikan, diperoleh hasil bahwa model dengan skenario perubahan harga dan kuantitas memiliki nilai profitabilitas dan efisiensi yang paling optimal. Dengan demikian model yang layak untuk mendukung usaha perdagangan pada pedagang besar di wilayah Kabupaten Grobogan adalah model dengan skenario perubahan harga dan kuantitas. Dampak pada penggunaan model tersebut menunjukkan mampu mendukung rencana swasembada kedelai 3 tahun mendatang. Hal tersebut terjadi apabila pedagang besar menggunakan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta penyerapan dan penggunaan kedelai lokal secara optimal untuk mendukung ketersediaan kedelai pada setiap *tier* rantai pasok kedelai di Kabupaten Grobogan.

Kata kunci : kedelai, model, rantai pasok, *dynamic system*, *policy analysis matrix*

¹Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM

²Staff Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM